

## **Puzzle Berseri Memengaruhi Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Bahasa Indonesia**

**Safira Tasya Avila** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Dian Permatasari Kusuma Dayu**, Universitas PGRI Madiun

**Dian Nur Antika Eky Hastuti**, Universitas PGRI Madiun

✉ [shafirasumiarto@edu.com](mailto:shafirasumiarto@edu.com)

---

**Abstract:** This study aims to improve the ability to compose sentence structures in third grade students of SDN 01 KLEGEN, Madiun City using serial puzzle media. Composing sentence structures using serial puzzle media can make students understand how to compose sentences correctly and clearly. The use of sentence structures in Indonesian sentences makes the sentences structured so that the written text is easy to understand and contains many meanings so that it can be conveyed. This study uses a type of quantitative research. Data collection is done by observation and tests. The data analysis method in this research is a prerequisite test, there are two conditions, namely the normality test and the homogeneity test.

**Keywords:** *MEDIA PUZZLE, SENTENCE STRUCTURE, INDONESIAN LANGUAGE*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat pada peserta didik kelas III SDN 01 KLEGEN kota Madiun menggunakan media puzzle berseri. Menyusun struktur kalimat menggunakan media puzzle berseri dapat membuat peserta didik memahami cara menyusun kalimat dengan benar dan jelas. Penggunaan struktur kalimat pada kalimat bahasa Indonesia menjadikan kalimat menjadi terstruktur sehingga tulisan yang disampaikan menjadi mudah dipahami dan mengandung banyak arti sehingga dapat tersampaikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji prasyarat, terdapat dua syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

**Kata kunci:** *MEDIA PUZZLE, STRUKTUR KALIMAT, BAHASA INDONESIA*

---



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Kalimat merupakan rangkaian kata yang disusun sehingga menjadi sebuah kalimat yang utuh memiliki pesan dan makna tersendiri. Penggunaan struktur kalimat pada kalimat bahasa Indonesia menjadikan kalimat menjadi terstruktur sehingga tulisan yang disampaikan menjadi mudah dipahami dan mengandung banyak arti sehingga dapat tersampaikan. Struktur kalimat sangat penting dalam pembuatan karya tulis,

Secara umum struktur kalimat membentuk suatu komponen kata agar menjadi suatu kalimat yang bisa dibaca. Penggunaan struktur kalimat siswa memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis (Sunarti, 2019). Sering kali susunan struktur kalimat yang disusun oleh siswa sulit dipahami, karena mereka masih belum bisa menepatkan struktur kalimat dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 01 KLEGEN Madiun ditemukan masalah dalam pembelajaran yaitu: dari 26 siswa dalam satu kelas terdapat 16 siswa yang masih kurang memahami dalam menyusun struktur kalimat bahasa Indonesia. Berdasarkan KKM atau kriteria ketuntasan minimum yang dibuat oleh sekolah adalah 75 tetapi siswa hanya mampu mencapai nilai 60. Kurangnya pemahaman dalam menyusun struktur kalimat ini disebabkan peserta didik terlihat pasif dan guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku pembelajaran untuk menjelaskan.

Berdasarkan masalah yang ditemukan diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan dapat menarik perhatian siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang bisa digunakan oleh guru yaitu media puzzle berseri. Media pembelajaran puzzle berseri merupakan media yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran menyusun struktur kalimat.

Media puzzle didesain sedemikian rupa agar media yang dikembangkan dapat memotivasi dan membuat peserta didik terlibat aktif dalam belajar sehingga menghasilkan suatu pembelajaran yang menyenangkan (Husna dkk, 2017). Sedangkan menurut Handayani (2019) media pembelajaran puzzle dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran siswa karena, visual media yang menarik dan menyenangkan seperti permainan yang biasa dilakukan oleh siswa.

Media puzzle berseri adalah media yang terbuat dari kardus lalu dibentuk menjadi puzzle yang saling berkaitan satu sama lain, agar menjadi sebuah alur. Di setiap kepingan puzzle bagian depan diberi kata atau kalimat lalu dibagian belakang diberi unsur kalimat (struktur kalimat). Dengan menggunakan media puzzle berseri membuat siswa menjadi terlibat secara nyata dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat membangun pengetahuan mereka karena menggunakan media secara langsung.

Penelitian ini sepemikiran dengan penelitian Aulia (2016) yang berjudul "Penggunaan Media Puzzle Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat (SPOK) Pada Peserta Didik Hambatan Mendengar di Kelas VI SLB B/C Nugraha Jakarta Utara". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penggunaan media puzzle bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada peserta didik.

Penggunaan media puzzle memiliki manfaat yaitu untuk mengembangkan keterampilan kognitif peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami dasar-dasar pembelajaran yang dilakukan, termasuk dalam alfabet, objek hitungan (Aulia, 2016). Dari manfaat yang dimiliki media puzzle berseri tersebut menjadi alasan dipilihnya media tersebut dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Berseri Terhadap Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Bahasa Indonesia" fokus penelitian akan dilakukan pada kelas III sekolah dasar. Dengan menguji coba media puzzle berbaris diharapkan mengatasi masalah yang dihadapi siswa dan diharapkan siswa mampu menggunakan struktur kalimat, ketepatan makna kalimat dan bentuk kalimat.

### **Media Pembelajaran Puzzle Berseri**

Guru bisa menggunakan media puzzle berseri dalam pembelajaran. Media puzzle berbaris adalah media visual dua dimensi yang digunakan untuk menyalurkan pesan dengan cara menyambungkan bagian satu dengan yang lain dan saling berkaitan satu sama lain (Narulita dkk, 2021). Menurut Lusiana (2018) penggunaan media puzzle akan memudahkan siswa dalam membangun pengetahuan karena mereka mengerti dan menggunakannya secara langsung.

Penggunaan media puzzle berseri media puzzle juga dapat disebut permainan edukasi karena tidak hanya untuk bermain tetapi juga mengasah otak dan melatih antara kecepatan pikiran dan tangan (Khomsoh & Gregorius, 2013). Oleh karena itu, media puzzle diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat bahasa Indonesia.

Guru bisa menggunakan media puzzle berseri ketika pembelajaran menyusun struktur kalimat bahasa Indonesia. Media ini memudahkan guru dalam menjelaskan pembelajaran dengan cara siswa diajarkan untuk menyusun struktur kalimat sesuai dengan rangkaian yang benar dalam menyusun struktur kalimat. Dengan demikian siswa dapat mempraktikkan sendiri dalam pembelajaran dan dapat membuat siswa mencerna pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

### **Struktur Kalimat Bahasa Indonesia**

Untuk membuat kalimat bahasa Indonesia harus memenuhi syarat kaidah tata bahasa dan memperhatikan kelengkapan unsur-unsur kalimat yaitu subjek, predikat, objek dan keterangan. Tujuan unsur kalimat bahasa Indonesia tersebut agar kalimat tersampaikan secara jelas dan menjadi kalimat yang dapat dipahami. Selanjutnya akan dibahas unsur struktur kalimat bahasa Indonesia:

- a. Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh, sosok (benda), sesuatu hal, atau suatu masalah yang menjadi pokok pembicaraan. Menurut Simamora (2020) subjek pada umumnya berupa kata benda seperti nama orang, binatang, tumbuhan dan benda, selain itu subjek adalah bagian klausa yang menandai apa yang dibicarakan oleh pembicara.
- b. Predikat (P) adalah bagian kalimat yang memberi tahu melakukan perbuatan (action) apa subjek, yaitu pelaku atau tokoh atau sosok di dalam suatu kalimat. Selain itu, P juga menyatakan sifat atau keadaan bagaimana subjek (Simamora, 2020).
- c. Objek adalah konstituen kalimat yang kehadirannya dituntut oleh predikat yang berupa verba transitif pada kalimat aktif, letak objek selalu setelah predikat Hasan Alwi, dkk (2014).
- d. Keterangan adalah frasa atau klausa yang ditambahkan pada kalimat untuk memberikan informasi bagaimana subjek melakukan tindakan yang dilakukan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan diatas penerapan media puzzle berseri untuk menyusun struktur kalimat Bahasa Indonesia, dapat membantu guru melakukan pembelajaran didalam kelas dan dapat membuat siswa mudah memahami materi. Media pembelajaran yang berbentuk permainan dapat membuat siswa lebih memahami materi, karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Ketika siswa terlibat langsung dalam pembelajaran secara tidak langsung siswa sedikit demi sedikit memahami materi yang diajar. Siswa akan lebih paham ketika mereka terlibat secara langsung dalam pembelajaran (praktek). Media puzzle yang berbentuk permainan ini dapat merangsang pikiran siswa dari pada menggunakan media yang hanya berbentuk buku atau teori.

Saran yang dapat diberikan yaitu: penggunaan media puzzle berseri untuk menyusun struktur kalimat dapat disesuaikan lagi dengan kemampuan siswa masing-masing, kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran ini perlu dipersiapkan lagi; untuk bahan pembuatan media dan alat-alat pendukung lainnya dalam membuat media. Media puzzle bisa di sesaikan dengan kemampuan siswa masing-masing.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Dr. NURDYANSYAH, S.Pd., M. P. (2019). *Media Pembelajaran Inovativ* (M. P. Pandi Rais, S.Pd. (ed.)). UMSIDA Press.
2. Jamilah, N. S. S. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PERMAINAN ULAR TANGGA PADA MATERI SISTEM SARAF Nurfadillah. *Pendidikan, 1*, 69.
3. Rohani. (2019). Media Pembelajaran. In *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
4. Shalikhah, N. D. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM, 20*(1), 9–16. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.2842>
5. Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 19*(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
6. Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
7. Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagi, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z. & Iskandar, A. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
8. Jannah, Aghisni Ika Luluil, 2018. *Asyiknya bermain*. Yogyakarta: Lontar Mediatama
9. Ermanto & Emidar. 2018. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.